

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sasaran keselamatan dan kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja, mengingat di tempat kerja tersebut memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran dan lingkungan yang kurang bersahabat yang memberikan dampak negatif.

PT. X adalah perusahaan yang menghasilkan pipa jenis PVC. Penggunaan tenaga manusia dalam proses bongkar dan muat barang hasil produksi di gudang hasil produksi ini berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja terjadi karena faktor lingkungan di tempat terbuka dan manusia yang sering lalai dalam menggunakan alat pelindung diri (APD). Proses bongkar yang manual juga sering mengalami kecelakaan kerja pada karyawan bagian gudang hasil produksi. Berkaitan dengan uraian tersebut diatas PT. X menerapkan penilaian resiko untuk menentukan prioritas pengendalian terhadap resiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang bertujuan untuk meminimalisasi tingkat kecelakaan dan mengurangi kerugian akibat biaya yang timbul karena kecelakaan kerja yang terjadi.

Penelitian Eni Kurniawati, Sugiono, Rahmi Yuniarti (2013) tentang “Analisis Potensi Kecelakaan Kerja Pada Departemen Produksi *Springbed* Dengan Metode *Hazard Identification And Risk Assessment* (Hira) (Studi Kasus : Pt. Malindo Intitama Raya, Malang, Jawa Timur)”. Dengan Tujuan untuk mengetahui Sumber bahaya penyebab kecelakaan kerja sehingga

dapat dilakukan tindakan pencegahan untuk periode selanjutnya. Dari analisa yang dilakukan menghasilkan Titik-titik bahaya kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada area pembuatan springbed berasal dari sumber bahaya telah digolongkan menjadi 6 sumber bahaya meliputi: Sikap Pekerja, Material Kerja, Kondisi Lingkungan Kerja, Pisau Pemotong, Lantai Basah dan Panel Listrik,.

Penelitian Lain oleh KIKI RIZKI AMIR ROEHAN, YUNIAR, ARIE DESRIANTY tentang “Usulan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Menggunakan Metode *Hazard Identification And Risk Assessment* (Hira)”. Dengan tujuan upaya untuk mengantisipasi atau mengurangi kecelakaan kerja sehingga diperlukan suatu usulan perbaikan sistem keselamatan dan kesehatan kerja untuk meminimisasi potensi bahaya. Hasil penelitian Masih terdapat potensi bahaya dengan prioritas utama dalam melakukan proses produksi di PT. XXX seperti sesak nafas pada mesin *Cop Blanding Tank*. Rekomendasi perbaikan risiko kecelakaan pada prioritas utama di mesin *Cop Blanding Tank* termasuk pada kategori lingkungan kerja.

Sedangkan Penelitian lain oleh M. Irwansyah, Lovely Lady, Ani Umyati tentang “Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proses Bongkar Muat Produk Dengan Pendekatan Hira (Studi Kasus Di PT. XYZ)”. Dengan tujuan untuk memberikan tindakan pengendalian risiko untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja terutama pada proses bongkar muat produk digudang. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode HIRA didapatkan skor nilai untuk proses bongkar muat masih tinggi sebesar 11 artinya masih berisiko tinggi akan tetapi setelah dilakukan

pengendalian tindakan perbaikan skor nilai menjadi 3 yang artinya risiko terjadinya kecelakaan dapat dikendalikan.

Berdasarkan penelitian diatas penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah model penelitian dengan judul “Pengendalian Risiko K3 di bagian Gudang Hasil Produksi Pipa dengan metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)* pada PT.X ”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Penilitan K3 tugas akhir ini rumusan masalah yang digunakan adalah :

1. Potensi bahaya apa saja yang terdapat di bagian gudang produksi pipa PT. X ?
2. Bagaimana mengidentifikasi bahaya dan penilaian resiko di bagian gudang hasil produksi pipa PT. X?
3. Apa Usulan pengendalian yang direkomendasikan kepada PT. X untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi bahaya apa saja yang terdapat di bagian gudang produksi pipa PT. X.
2. Untuk mengetahui bahaya dan resiko yang ada di bagian gudang hasil produksi pipa PT. X.
3. Untuk merekomendasikan cara pengendalian resiko kepada PT. X untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja yang sebelumnya di ambil dari data kecelakaan bulan Oktober 2016 – Juni 2017.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan selama penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data penelitian dari Oktober 2016 – Juni 2017.
2. Penelitian hanya dilakukan pada operator bongkar dan muat gudang hasil produksi.
3. Jumlah responden yang di wawancarai ada 40 orang (20 orang bongkar dan 20 orang muat).

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat member manfaat untuk kemajuan bersama, antara lain :

1. Bagi Penulis : Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai identifikasi bahaya dan penilaian resiko di setiap tahapan proses pekerjaan di gudang hasil produksi pipa PT. X.
2. Bagi Pembaca : Dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang bahaya apa saja yang mungkin terjadi di area perusahaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja terutama di gudang hasil produksi.
3. Bagi Perusahaan : Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi tentang pentingnya mengidentifikasi bahaya yang mungkin terjadi di area perusahaan untuk pencegahan kecelakaan kerja.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB IPENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah yang diangkat, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi mengenai landasan teori tentang Manajemen K3, Analisa tingkat kecelakaan Kerja, faktor – faktor penyebab kecelakaan kerja dan juga teori – teori yang membantu penyelesaian tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang tahapan penelitian dalam menganalisa masalah.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi analisa kecelakaan kerja menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA) untuk menemukan inti permasalahan dan pengendalian terhadap kecelakaan kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil analisa kecelakaan kerja untuk mengurangi kecelakaan serta tindakan pengendalian kecelakaan